

# HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN MALANG

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture  
Malang Regency

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN  
CENSUS OF AGRICULTURE

**TAHAP |**  
Edition 1



<https://malangkab.bps.go.id>



# HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

## KABUPATEN MALANG

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture  
Malang Regency*

TAHAP |

Edition 1

# Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Malang

*Complete Enumeration Results of the  
2023 Census of Agriculture - Edition 1  
Malang Regency*

**Katalog/Catalogue:** 5106043.3507

**ISBN:** -

**Nomor Publikasi/Publication Number:** 35070.2343

**Ukuran Buku/Book Size:** 17,6 cm x 25 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xiv+85 halaman/pages

**Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:**

BPS Kabupaten Malang

*BPS-Statistics Malang Regency*

**Penyunting/Editor:**

BPS Kabupaten Malang

*BPS-Statistics Malang Regency*

**Pembuat Kover/Cover Designer:**

Direktorat Diseminasi Statistik

*Directorate of Statistical Dissemination*

**Penerbit/Publisher:**

©BPS Kabupaten Malang

*BPS-Statistics Malang Regency*

**Dicetak Oleh/Printed by:**

**Sumber Ilustrasi/Illustration Source:** [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.

*It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Malang Regency.*





# Tim Penyusun

## Team Members

### Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Malang

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1  
Malang Regency*

#### **Pengarah/Director**

Erny Fatma Setyoharini

#### **Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Rosa Rosida Aprijati

#### **Penyunting/Editors**

Lukman Azhari • Rizki Khrisma Wardhani

#### **Penulis Naskah/Writers**

Retno Setianingtias • Dadang Hermawan • Wening Ulinnuha Muthia

#### **Pengolah Data/Data Processors**

Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho • Isnaeni Noviyanti • Aldo  
Leofiro Irfiansyah Ari Rismansyah • Aldi Hamidi Lubis • Muhammad Hanif  
Fahyuananto • Retno Setianingtias

#### **Penata Letak/Layouters**

Retno Setianingtias

#### **Pembuat infografis/Infographic Designer**

Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Retno Setianingtias

#### **Penerjemah/Translator**

Octavia Rizky Prasetyo • Fajri Iramaya Purwanti  
Eunike Widya Parameswari • Evita Choiriyah



# Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekedar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Malang, Desember 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Malang



Emy Fatma Setyoharini





# Preface

**T**he Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, “gurem” farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards “Indonesia Emas 2045”.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.



Malang, December 2023  
Head of BPS-Statistics Malang Regency



Etny Fatma Setyoharini

# Daftar Isi

## Contents

### Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Malang

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1  
Malang Regency

	Halaman Page
Kata Pengantar.....	vii
Preface.....	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List of Tables.....	xi
<b>1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....</b>	<b>1</b>
<b>2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification.....</b>	<b>9</b>
<b>3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....</b>	<b>35</b>
<b>4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use.....</b>	<b>43</b>
<b>5. Petani Gurem/"Gurem" Farmer.....</b>	<b>55</b>
<b>6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millennial Farmer and Urban Farming</b>	<b>71</b>
<b>7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities.....</b>	<b>79</b>
Daftar Pustaka/References.....	85



# Daftar Tabel

## List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
<b>1. PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023/GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE</b>	
<b>2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION</b>	
<b>2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS</b>	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Malang Regency, 2023.....</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Malang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Malang Regency, 2023.....</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Malang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Malang Regency, 2023.....</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and Subsector in Malang Regency, 2023.....</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Malang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Malang Regency, 2023...</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (unit), 2023	



Tabel  
Table

Halaman  
Page

*The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Malang Regency (units), 2023.....* 29

**2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN  
AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION**

2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (unit), 2023  
*The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Malang Regency (units), 2023.....* 30

2.2.2 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (unit), 2023  
*The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Malang Regency (units), 2023.....* 31

2.2.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Malang Regency (person), 2023.....* 32

2.2.4 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi Perusahaan di Kabupaten Malang (unit), 2023  
*The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Condition in Malang Regency (units), 2023.....* 34

**3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER**

3.1 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Malang (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Malang Regency (people), 2023.....* 40

3.2 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malang (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Malang Regency (people), 2023.....* 41

3.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malang (orang), 2023  
*The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Malang Regency (people), 2023 .....* 42

**4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE**

**4.1 LAHAN PERTANIAN  
AGRICULTURAL LAND**

Tabel Table	Halaman Page	
4.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Malang, 2023.....</i>	49
4.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Malang, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Malang Regency, 2023.....</i>	50
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Malang (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Malang Regency (units), 2023.....</i>	50
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Malang (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Malang Regency (units), 2023.....</i>	51
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Malang (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Malang Regency (units), 2023.....</i>	52
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Malang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Malang Regency (units), 2023.....</i>	53
<b>4.2</b>	<b>PENGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE</b>	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Malang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Malang Regency (units), 2023.....</i>	54
<b>5.</b>	<b>PETANI GUREM/“GUREM” FARMER</b>	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Regency, 2023.....</i>	65
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Malang Regency (units), 2023.....</i>	66



Tabel Table		Halaman Page
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (orang), 2023 <i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Malang Regency (people), 2023</i> .....	67
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Malang Regency (units), 2023</i> .....	68
<b>6.</b>	<b>PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENNIAL FARMER AND URBAN FARMING</b>	
<b>6.1</b>	<b>PETANI MILENIAL MILLENNIAL FARMER</b>	
6.2.1	Jumlah Petani Umur 13 - 39 tahun dan/atau menggunakan teknologi digital menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kabuapten Malang, 2023 <i>The Number of Farmers Aged 19 -39 years and/or Utilizing Digital technology by Subdistrict, Criteria, and Gender (people) in Malang Regency, 2023</i> .....	75
<b>6.2</b>	<b>URBAN FARMING</b>	
6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan <b>Urban Farming</b> Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Malang Regency, 2023</i> .....	78
<b>7.</b>	<b>KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES</b>	
7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Malang (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Malang Regency (unit), 2023</i> .....	82
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Malang (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Malang Regency (head), 2023</i> .....	83

BAB  
Chapter

01

# PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS  
OF AGRICULTURE 2023

ST 2023  
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023  
Merupakan  
Sensus Pertanian ke

The 2023 Agricultural Census is  
the 7th Agricultural Census

7

## Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Agricultural Census

1.

Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil

Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.

2.

Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini

Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.

3.

Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan

Provide sample frame for subsequent agricultural surveys



Petugas Sensus Pertanian 2023  
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan

The 2023 Agricultural Census Officer wearing  
all attributes used to collecting data

## Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of  
Agricultural Holding Units in  
the 2023 Agricultural Census



Usaha Pertanian  
Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan  
Pertanian Berbadan  
Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian  
Lainnya

Other Agricultural Holding

## Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of Areas in the 2023  
Agricultural Census



Seluruh Indonesia  
baik perkotaan/perdesaan

All urban villages/neighborhoods in Indonesia

## Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural  
Sub-Sectors in the 2023  
Agricultural Census



Tanaman  
Pangan  
Food crops  
sub-sector

Horti-  
kultura  
Horticultural  
crops  
sub-sector

Per-  
kebunan  
Plantation  
crops  
sub-sector

Pe-  
ternakan  
Livestock  
sub-sector

Pe-  
rikanan  
Fisheries  
sub-sector

Ke-  
hutanan  
Forestry  
sub-sector

Jasa  
Pertanian  
Agricultural  
services  
sub-sector



## Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

## Background

*The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.*

*Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.*

*The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.*

## Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

## Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

## Objectives of ST2023

*In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:*

1. *Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
2. *Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
3. *Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.*

*Several outputs from the results of ST2023 include:*

1. *The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.*
2. *Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.*
3. *Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.*
4. *Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).*
5. *Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).*
6. *Utilization of administrative data.*

## Coverage of Areas and Activities

*The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).*

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

## Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

*During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.*

*The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.*

## Methodology

*The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.*

*In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS*

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk UsahaPertanianPerorangan(UTP)disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

## Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

*is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.*

*The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.*

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

*The agricultural activities covered include:*

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

## Concept and Definition

*In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:*

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
  2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
  3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
  4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
  5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
  2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
  3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
  4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
  5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

*(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.*

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

**BAB**  
Chapter  
**02**

**RUMAH TANGGA USAHA  
PERTANIAN DAN KLASIFIKASI  
USAHA PERTANIAN**

*AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND  
AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION*

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) *The Number of Agricultural Holding* **2023**

**374.198**



**Usaha Pertanian Perorangan (UTP)**

*Individual Agricultural Holding*

**374.085**



**Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)**

*Agricultural Corporation*

**59**



**Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**

*Other Agricultural Holding*

**54**

**Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor**

*The Number and Percentage of Individual Agricultural Holding by Subsector*



**Tanaman Pangan (Food Crop)**

**117.231**

**31,34%**



**Hortikultura (Horticultural)**

**148.290**

**39,64%**



**Perkebunan (Estate Crop)**

**155.809**

**41,65%**



**Peternakan (Livestock)**

**203.244**

**54,33%**



**Kehutanan (Forestry)**

**58.216**

**15,56%**



**Perikanan (Fishery)**

**4.504**

**1,20%**



**Jasa Pertanian (Agricultural Services)**

**2.545**

**0,68%**

**Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kabupaten**  
*Individual Agricultural Holding at The Most in Regency*

**Malang**  
**343.176 unit**  
**( 6,20% Jawa Timur )**  
dari total Usaha Pertanian Perorangan di  
from total individual agricultural holdings in



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
4. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.

**TECHNICAL NOTES**

1. **The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
3. **The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
4. **The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
  6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
  7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
  8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
  9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
  6. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
  7. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
  8. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
  9. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
19. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/exchanging some or all of them at business risk.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
21. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
22. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
23. *The Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

*cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.*

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
24. ***The Number of Horticultural Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. ***The Number of Estate Crop Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. ***The Number of Livestock Agricultural Corporations*** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
27. *The Number of Fishery Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. *The Number of Forestry Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. *The Number of Agricultural Services Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
30. *The Number of Other Food Crop Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas

*interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.*

31. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members

usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

*in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.*

34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **The Number of Other Fishery Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **The Number of Other Forestry Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. ***The Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. ***The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. ***The Number of Fishing Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. ***The Number of Forestry Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian
46. ***The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

- lain).
47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
  48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
  49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
  48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
  49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

## 2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

**Tabel 2.1.1** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang, 2023  
*The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Malang Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Donomulyo	15.500	-	-
020 Kalipare	13.900	-	-
030 Pagak	9.108	-	-
040 Bantur	17.227	-	1
050 Gedangan	13.409	3	-
060 Sumbermanjing	22.532	4	-
070 Dampit	28.928	3	1
080 Tirto Yudo	15.963	5	-
090 Ampelgading	12.571	-	-
100 Poncokusumo	16.668	2	-
110 Wajak	17.003	-	10
120 Turen	12.916	-	-
130 Bululawang	3.806	8	2
140 Gondanglegi	6.164	-	1
150 Pagelaran	7.902	-	-
160 Kepanjen	3.789	2	6
170 Sumber Pucung	4.912	-	1
180 Kromengan	5.173	3	-
190 Ngajum	9.050	2	-
200 Wonosari	7.858	1	3
210 Wagir	6.284	2	-
220 Pakisaji	3.334	1	-
230 Tajinan	5.831	-	-
240 Tumpang	9.638	-	-
250 Pakis	5.099	-	-
260 Jabung	8.765	4	2
270 Lawang	5.341	4	2
280 Singosari	8.566	8	13
290 Karangploso	5.445	5	10
300 Dau	6.977	-	-
310 Pujon	13.788	1	-
320 Ngantang	13.045	1	2
330 Kasembon	6.684	-	-
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>343.176</b>	<b>59</b>	<b>54</b>

**Tabel**  
**Table** 2.1.2

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Malang, 2023**  
**The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Malang Regency, 2023**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Donomulyo	-	32	659	2.241	3.809	4.403	4.356	15.500
020 Kalipare	-	29	577	2.079	3.814	3.970	3.431	13.900
030 Pagak	-	33	479	1.550	2.359	2.456	2.231	9.108
040 Bantur	-	101	1.104	3.260	4.613	4.480	3.669	17.227
050 Gedangan	-	68	860	2.667	3.626	3.521	2.667	13.409
060 Sumbermanjing	-	135	1.614	4.371	5.833	5.732	4.847	22.532
070 Dampit	-	203	2.181	5.651	7.687	7.227	5.979	28.928
080 Tirto Yudo	-	118	1.243	3.188	4.074	4.059	3.281	15.963
090 Ampelgading	-	54	780	2.381	3.534	3.259	2.563	12.571
100 Poncokusumo	-	53	1.092	3.473	4.495	4.442	3.113	16.668
110 Wajak	-	117	1.390	3.693	4.568	4.141	3.094	17.003
120 Turen	-	32	551	2.150	3.539	3.673	2.971	12.916
130 Bululawang	-	5	124	602	1.005	1.166	904	3.806
140 Gondanglegi	-	16	280	1.026	1.860	1.828	1.154	6.164
150 Pagelaran	-	15	312	1.289	2.242	2.324	1.720	7.902
160 Kepanjen	-	5	89	421	961	1.260	1.053	3.789
170 Sumber Pucung	-	14	195	679	1.307	1.498	1.219	4.912
180 Kromengan	-	12	142	719	1.298	1.670	1.332	5.173
190 Ngajum	-	19	482	1.524	2.410	2.600	2.015	9.050
200 Wonosari	-	24	354	1.149	2.013	2.392	1.926	7.858
210 Wagir	-	18	397	1.202	1.614	1.794	1.259	6.284
220 Pakisaji	-	4	103	423	806	1.083	915	3.334
230 Tajinan	-	19	219	982	1.597	1.725	1.289	5.831
240 Tumpang	-	33	577	1.886	2.626	2.630	1.886	9.638
250 Pakis	-	6	175	804	1.353	1.549	1.212	5.099
260 Jabung	-	32	770	1.737	2.310	2.335	1.581	8.765
270 Lawang	-	10	325	951	1.494	1.499	1.062	5.341
280 Singosari	-	12	376	1.272	2.221	2.549	2.136	8.566
290 Karangploso	-	28	331	943	1.417	1.547	1.179	5.445
300 Dau	-	73	670	1.393	1.817	1.782	1.242	6.977
310 Pujon	-	171	1.773	3.084	3.730	3.110	1.920	13.788
320 Ngantang	-	175	1.450	2.522	2.896	3.586	2.416	13.045
330 Kasembon	-	43	576	1.242	1.610	1.811	1.402	6.684
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>-</b>	<b>1.709</b>	<b>22.250</b>	<b>62.554</b>	<b>90.538</b>	<b>93.101</b>	<b>73.024</b>	<b>343.176</b>

**Tabel** 2.1.3  
**Table**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Malang, 2023**  
**The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Malang Regency, 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Donomulyo	13.370	2.130	15.500
020 Kalipare	12.010	1.890	13.900
030 Pagak	7.808	1.300	9.108
040 Bantur	14.766	2.461	17.227
050 Gedangan	11.887	1.522	13.409
060 Sumbermanjing	19.709	2.823	22.532
070 Dampit	24.705	4.223	28.928
080 Tirto Yudo	13.954	2.009	15.963
090 Ampelgading	11.075	1.496	12.571
100 Poncokusumo	15.220	1.448	16.668
110 Wajak	14.963	2.040	17.003
120 Turen	11.263	1.653	12.916
130 Bululawang	3.399	407	3.806
140 Gondanglegi	5.337	827	6.164
150 Pagelaran	6.864	1.038	7.902
160 Kepanjen	3.357	432	3.789
170 Sumber Pucung	4.424	488	4.912
180 Kromengan	4.603	570	5.173
190 Ngajum	7.940	1.110	9.050
200 Wonosari	6.724	1.134	7.858
210 Wagir	5.874	410	6.284
220 Pakisaji	2.968	366	3.334
230 Tajinan	5.236	595	5.831
240 Tumpang	8.751	887	9.638
250 Pakis	4.637	462	5.099
260 Jabung	8.109	656	8.765
270 Lawang	4.939	402	5.341
280 Singosari	7.816	750	8.566
290 Karangploso	5.089	356	5.445
300 Dau	6.433	544	6.977
310 Pujon	12.722	1.066	13.788
320 Ngantang	11.809	1.236	13.045
330 Kasembon	5.783	901	6.684
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>303.544</b>	<b>39.632</b>	<b>343.176</b>

**Tabel**  
**Table** 2.1.4

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang, 2023**  
**The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and Subsector in Malang Regency, 2023**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian <sup>1</sup> Agricultural Households <sup>1</sup>	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani <sup>1</sup> Total Farmer Households <sup>1</sup>	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Donomulyo	15.500	15.336	9.813	8.362	9.653	11.760
020 Kalipare	13.900	13.678	6.392	4.551	7.997	9.992
030 Pagak	9.108	8.924	2.165	872	6.519	4.805
040 Bantur	17.227	17.071	4.692	8.104	12.029	11.533
050 Gedangan	13.409	13.311	3.375	4.118	10.979	8.572
060 Sumbermanjing	22.532	21.792	2.189	8.886	17.043	10.181
070 Dampit	28.928	28.523	5.828	12.675	14.442	18.850
080 Tirta Yudo	15.963	15.909	2.597	12.114	13.561	9.154
090 Ampelgading	12.571	12.516	3.024	9.520	9.268	8.258
100 Poncokusumo	16.668	16.410	5.212	9.955	1.963	9.611
110 Wajak	17.003	16.685	5.821	7.271	2.506	11.990
120 Turen	12.916	12.461	6.028	2.716	1.924	7.218
130 Bululawang	3.806	3.743	1.787	375	1.621	1.511
140 Gondanglegi	6.164	5.997	2.331	403	3.047	1.796
150 Pagelaran	7.902	7.806	4.381	883	2.858	3.001
160 Kepanjen	3.789	3.663	2.743	314	481	1.108
170 Sumber Pucung	4.912	4.614	2.594	915	503	2.947
180 Kromengan	5.173	5.052	2.627	791	2.031	3.488
190 Ngajum	9.050	8.843	4.190	2.249	4.700	4.886
200 Wonosari	7.858	7.754	1.931	1.136	5.250	4.953
210 Wagir	6.284	6.002	1.608	2.417	2.002	3.472
220 Pakisaji	3.334	3.168	1.981	273	971	730
230 Tajinan	5.831	5.587	3.178	2.509	1.954	2.591
240 Tumpang	9.638	9.491	4.199	5.650	1.214	4.465
250 Pakis	5.099	5.001	2.413	1.778	927	2.042
260 Jabung	8.765	8.608	2.792	673	2.616	5.595
270 Lawang	5.341	5.263	2.247	962	1.468	3.460
280 Singosari	8.566	8.450	4.476	1.215	2.749	3.368
290 Karangploso	5.445	5.418	2.005	3.475	608	2.016
300 Dau	6.977	6.928	536	5.715	516	3.328
310 Pujon	13.788	13.625	2.083	10.693	613	8.290
320 Ngantang	13.045	12.756	5.421	8.760	3.950	7.146
330 Kasembon	6.684	6.591	2.886	3.292	1.749	3.902
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>343.176</b>	<b>336.976</b>	<b>115.545</b>	<b>143.622</b>	<b>149.712</b>	<b>196.019</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households			Rumah Tangga Petani Hutan Forestry Households	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Households
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan Total Fishery Households	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Fish Capture		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Donomulyo	209	195	14	6.662	136
020 Kalipare	312	266	110	3.888	47
030 Pagak	235	143	136	1.238	66
040 Bantur	76	54	22	4.135	60
050 Gedangan	40	31	9	1.978	42
060 Sumbermanjing	682	68	615	3.020	68
070 Dampit	192	190	2	4.441	226
080 Tirto Yudo	163	62	102	3.202	91
090 Ampelgading	161	98	63	4.960	48
100 Poncokusumo	39	35	4	2.776	110
110 Wajak	127	124	3	2.312	63
120 Turen	259	257	2	1.547	210
130 Bululawang	37	35	2	284	18
140 Gondanglegi	75	64	12	378	38
150 Pagelaran	70	62	8	372	71
160 Kepanjen	81	77	4	283	65
170 Sumber Pucung	476	407	89	401	53
180 Kromengan	142	136	7	1.263	65
190 Ngajum	251	238	13	2.257	84
200 Wonosari	109	105	4	1.068	54
210 Wagir	26	26	-	1.087	14
220 Pakisaji	43	43	-	350	65
230 Tajinan	62	61	1	2.091	56
240 Tumpang	38	38	-	1.709	47
250 Pakis	55	47	8	312	44
260 Jabung	12	12	-	694	26
270 Lawang	26	26	1	480	19
280 Singosari	63	63	-	323	45
290 Karangploso	31	31	-	59	29
300 Dau	75	74	1	363	41
310 Pujon	21	18	3	1.005	350
320 Ngantang	245	54	193	2.001	70
330 Kasembon	34	31	3	541	92
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>4.467</b>	<b>3.171</b>	<b>1.431</b>	<b>57.480</b>	<b>2.513</b>

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

**Tabel**  
**Table** 2.1.5

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Malang, 2023**  
*The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Malang Regency, 2023*

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/ <i>Food Crop</i>	115.545	2	5
Padi/ <i>Paddy</i>	73.037	-	3
Palawija/ <i>Secondary Food Crops</i>	67.132	2	3
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	143.622	4	3
Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	149.712	6	6
Peternakan/ <i>Livestock</i>	196.019	33	23
Perikanan/ <i>Fishery</i>	4.467	12	18
Budi Daya Ikan/ <i>Aquaculture</i>	3.171	12	18
Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fishery</i>	1.431	-	-
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	57.480	-	-
Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	2.513	-	9

**Tabel**  
**Table** 2.1.6

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Malang Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Donomulyo	9.995	8.464	9.870	12.272	210	6.729	137
020 Kalipare	6.530	4.602	8.372	10.463	317	3.920	48
030 Pagak	2.175	873	6.595	4.855	247	1.239	66
040 Bantur	4.736	8.319	12.528	12.176	76	4.193	60
050 Gedangan	3.407	4.226	11.376	8.854	41	2.010	42
060 Sumbermanjing	2.200	9.018	17.428	10.292	685	3.036	69
070 Dampit	6.161	13.689	16.336	20.385	193	4.567	234
080 Tirta Yudo	2.717	13.058	14.739	9.810	165	3.314	91
090 Ampelgading	3.098	10.020	9.677	8.871	164	5.100	48
100 Poncokusumo	5.259	10.193	1.972	9.746	39	2.796	110
110 Wajak	5.880	7.424	2.559	12.634	127	2.332	63
120 Turen	6.080	2.755	1.941	7.297	259	1.554	210
130 Bululawang	1.789	377	1.629	1.517	37	285	18
140 Gondanglegi	2.351	411	3.078	1.813	75	379	38
150 Pagelaran	4.429	891	2.900	3.029	70	372	71
160 Kepanjen	2.751	315	483	1.111	81	283	66
170 Sumber Pucung	2.640	926	515	3.030	482	405	53
180 Kromengan	2.640	795	2.047	3.575	142	1.271	65
190 Ngajum	4.275	2.292	4.805	4.985	254	2.275	85
200 Wonosari	1.968	1.154	5.342	5.085	109	1.076	57
210 Wagir	1.623	2.477	2.039	3.564	26	1.093	14
220 Pakisaji	1.986	278	976	730	43	350	65
230 Tajinan	3.204	2.533	1.970	2.607	62	2.098	57
240 Tumpang	4.264	5.789	1.218	4.523	38	1.728	47
250 Pakis	2.421	1.800	935	2.059	55	315	44
260 Jabung	2.813	674	2.699	5.700	12	698	26
270 Lawang	2.265	974	1.486	3.479	26	492	20
280 Singosari	4.521	1.237	2.784	3.396	63	324	45
290 Karangploso	2.012	3.511	611	2.032	31	59	29
300 Dau	539	5.848	524	3.519	75	365	41
310 Pujon	2.112	11.133	620	8.599	21	1.008	364
320 Ngantang	5.489	8.914	4.004	7.304	245	2.008	70
330 Kasembon	2.901	3.320	1.751	3.932	34	542	92
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>117.231</b>	<b>148.290</b>	<b>155.809</b>	<b>203.244</b>	<b>4.504</b>	<b>58.216</b>	<b>2.545</b>

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

## 2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

**Tabel 2.2.1** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (unit), 2023  
**Table** *The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Malang Regency (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Donomulyo	-	-	-	-	-	-	-
020 Kalipare	-	-	-	-	-	-	-
030 Pagak	-	-	-	-	-	-	-
040 Bantur	-	-	-	-	-	-	-
050 Gedangan	-	-	-	-	3	-	-
060 Sumbermanjing	-	-	1	-	3	-	-
070 Dampit	-	-	-	3	-	-	-
080 Tirto Yudo	-	-	-	-	5	-	-
090 Ampelgading	-	-	-	-	-	-	-
100 Poncokusumo	1	-	-	-	-	-	-
110 Wajak	-	-	-	-	-	-	-
120 Turen	-	-	-	-	-	-	-
130 Bululawang	1	-	1	6	-	-	-
140 Gondanglegi	-	-	-	-	-	-	-
150 Pagelaran	-	-	-	-	-	-	-
160 Kepanjen	-	-	-	2	-	-	-
170 Sumber Pucung	-	-	-	-	-	-	-
180 Kromengan	-	-	-	2	-	-	-
190 Ngajum	-	-	-	2	-	-	-
200 Wonosari	-	-	1	-	-	-	-
210 Wagir	-	-	-	1	-	-	-
220 Pakisaji	-	-	1	-	-	-	-
230 Tajinan	-	-	-	-	-	-	-
240 Tumpang	-	-	-	-	-	-	-
250 Pakis	-	-	-	-	-	-	-
260 Jabung	-	-	1	4	-	-	-
270 Lawang	-	2	-	2	-	-	-
280 Singosari	-	1	1	5	1	-	-
290 Karangploso	-	1	-	4	-	-	-
300 Dau	-	-	-	-	-	-	-
310 Pujon	-	-	-	1	-	-	-
320 Ngantang	-	-	-	1	-	-	-
330 Kasembon	-	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>33</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

**Tabel**  
**Table** 2.2.2

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Malang Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Donomulyo	-	-	-	-	-	-	-
020 Kalipare	-	-	-	-	-	-	-
030 Pagak	-	-	-	-	-	-	-
040 Bantur	-	-	-	1	-	-	-
050 Gedangan	-	-	-	-	-	-	-
060 Sumbermanjing	-	-	-	-	-	-	-
070 Dampit	-	-	-	-	1	-	-
080 Tirto Yudo	-	-	-	-	-	-	-
090 Ampelgading	-	-	-	-	-	-	-
100 Poncokusumo	-	-	-	-	-	-	-
110 Wajak	-	1	3	-	9	-	-
120 Turen	-	-	-	-	-	-	-
130 Bululawang	-	-	-	-	2	-	-
140 Gondanglegi	-	-	-	-	1	-	-
150 Pagelaran	-	-	-	-	-	-	-
160 Kepanjen	1	1	-	3	2	-	1
170 Sumber Pucung	-	-	-	-	-	-	1
180 Kromengan	-	-	-	-	-	-	-
190 Ngajum	-	-	-	-	-	-	-
200 Wonosari	-	-	-	2	-	-	1
210 Wagir	-	-	-	-	-	-	-
220 Pakisaji	-	-	-	-	-	-	-
230 Tajinan	-	-	-	-	-	-	-
240 Tumpang	-	-	-	-	-	-	-
250 Pakis	-	-	-	-	-	-	-
260 Jabung	1	-	-	1	-	-	-
270 Lawang	-	-	-	2	-	-	-
280 Singosari	-	1	2	3	3	-	6
290 Karangploso	1	-	1	9	-	-	-
300 Dau	-	-	-	-	-	-	-
310 Pujon	-	-	-	-	-	-	-
320 Ngantang	2	-	-	2	-	-	-
330 Kasembon	-	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>9</b>

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

**Tabel**  
**Table** 2.2.3

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (orang), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Malang Regency (person), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holder	Petani/Farmer			
		Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Donomulyo	16.581	9.995	8.464	9.870	12.272
020 Kalipare	15.600	6.530	4.602	8.372	10.463
030 Pagak	9.353	2.175	873	6.595	4.855
040 Bantur	19.316	4.736	8.319	12.528	12.176
050 Gedangan	14.633	3.407	4.226	11.376	8.854
060 Sumbermanjing	23.398	2.200	9.018	17.428	10.292
070 Dampit	38.280	6.161	13.689	16.336	20.385
080 Tirto Yudo	18.923	2.717	13.058	14.739	9.810
090 Ampelgading	15.307	3.098	10.020	9.677	8.871
100 Poncokusumo	17.211	5.259	10.193	1.972	9.746
110 Wajak	18.488	5.880	7.424	2.559	12.634
120 Turen	13.217	6.080	2.755	1.941	7.297
130 Bululawang	3.837	1.789	377	1.629	1.517
140 Gondanglegi	6.298	2.351	411	3.078	1.813
150 Pagelaran	8.130	4.429	891	2.900	3.029
160 Kepanjen	3.813	2.751	315	483	1.111
170 Sumber Pucung	5.230	2.640	926	515	3.030
180 Kromengan	5.445	2.640	795	2.047	3.575
190 Ngajum	9.612	4.275	2.292	4.805	4.985
200 Wonosari	8.390	1.968	1.154	5.342	5.085
210 Wagir	6.632	1.623	2.477	2.039	3.564
220 Pakisaji	3.364	1.986	278	976	730
230 Tajinan	5.929	3.204	2.533	1.970	2.607
240 Tumpang	9.989	4.264	5.789	1.218	4.523
250 Pakis	5.181	2.421	1.800	935	2.059
260 Jabung	9.148	2.813	674	2.699	5.700
270 Lawang	5.413	2.265	974	1.486	3.479
280 Singosari	8.850	4.521	1.237	2.784	3.396
290 Karangploso	5.509	2.012	3.511	611	2.032
300 Dau	7.471	539	5.848	524	3.519
310 Pujon	14.788	2.112	11.133	620	8.599
320 Ngantang	13.929	5.489	8.914	4.004	7.304
330 Kasembon	6.820	2.901	3.320	1.751	3.932
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>374.085</b>	<b>117.231</b>	<b>148.290</b>	<b>155.809</b>	<b>203.244</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Donomulyo	210	195	15	6.729	137
020 Kalipare	317	271	110	3.920	48
030 Pagak	247	148	143	1.239	66
040 Bantur	76	54	22	4.193	60
050 Gedangan	41	31	10	2.010	42
060 Sumbermanjing	685	68	618	3.036	69
070 Dampit	193	191	2	4.567	234
080 Tirto Yudo	165	62	104	3.314	91
090 Ampelgading	164	99	65	5.100	48
100 Poncosumo	39	35	4	2.796	110
110 Wajak	127	124	3	2.332	63
120 Turen	259	257	2	1.554	210
130 Bululawang	37	35	2	285	18
140 Gondanglegi	75	64	12	379	38
150 Pagelaran	70	62	8	372	71
160 Kepanjen	81	77	4	283	66
170 Sumber Pucung	482	410	89	405	53
180 Kromengan	142	136	7	1.271	65
190 Ngajum	254	241	13	2.275	85
200 Wonosari	109	105	4	1.076	57
210 Wagir	26	26	-	1.093	14
220 Pakisaji	43	43	-	350	65
230 Tajinan	62	61	1	2.098	57
240 Tumpang	38	38	-	1.728	47
250 Pakis	55	47	8	315	44
260 Jabung	12	12	-	698	26
270 Lawang	26	26	1	492	20
280 Singosari	63	63	-	324	45
290 Karangploso	31	31	-	59	29
300 Dau	75	74	1	365	41
310 Pujon	21	18	3	1.008	364
320 Ngantang	245	54	193	2.008	70
330 Kasembon	34	31	3	542	92
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>4.504</b>	<b>3.189</b>	<b>1.447</b>	<b>58.216</b>	<b>2.545</b>

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

**Tabel**  
**Table** 2.2.4

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi Perusahaan di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Condition in Malang Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Agricultural Corporations (units)					Jumlah Total
	Aktif Active	Tutup Sementara Temporarily Closed	Belum berproduksi Not Yet in Production	Tidak bersedia di wawancarai Refuse to be interviewed	Baru New	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Donomulyo	-	-	-	-	-	-
020 Kalipare	-	-	-	-	-	-
030 Pagak	-	-	-	-	-	-
040 Bantur	-	-	-	-	-	-
050 Gedangan	3	-	-	-	-	3
060 Sumbermanjing	4	-	-	-	-	4
070 Dampit	3	-	-	-	-	3
080 Tirta Yudo	5	-	-	-	-	5
090 Ampelgading	-	-	-	-	-	-
100 Poncokusumo	1	1	-	-	-	2
110 Wajak	-	-	-	-	-	-
120 Turen	-	-	-	-	-	-
130 Bululawang	8	-	-	-	-	8
140 Gondanglegi	-	-	-	-	-	-
150 Pagelaran	-	-	-	-	-	-
160 Kepanjen	2	-	-	-	-	2
170 Sumber Pucung	-	-	-	-	-	-
180 Kromengan	2	1	-	-	-	3
190 Ngajum	2	-	-	-	-	2
200 Wonosari	1	-	-	-	-	1
210 Wagir	2	-	-	-	-	2
220 Pakisaji	1	-	-	-	-	1
230 Tajinan	-	-	-	-	-	-
240 Tumpang	-	-	-	-	-	-
250 Pakis	-	-	-	-	-	-
260 Jabung	4	-	-	-	-	4
270 Lawang	4	-	-	-	-	4
280 Singosari	7	-	-	-	1	8
290 Karangploso	3	-	-	-	2	5
300 Dau	-	-	-	-	-	-
310 Pujon	1	-	-	-	-	1
320 Ngantang	1	-	-	-	-	1
330 Kasembon	-	-	-	-	-	-
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>54</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>59</b>

# DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

## DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan *The Number of Individual Agricultural Holder* **2023**

**374.085**  
orang / people

menurut Jenis Kelamin  
by Gender

**Laki-laki**  
Man

**311.579**  
orang / people

**Perempuan**  
Woman

**62.506**  
orang / people

### Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin

*Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender*

84,86%	Tanaman Pangan Food Crop	15,14 %
85,11 %	Hortikultura Horticultural	14,89 %
83,45%	Perkebunan Estate Crop	16,55 %
86,05%	Peternakan Livestock	13,95 %
84,29%	Kehutanan Forestry	15,71 %
93,09%	Perikanan Fishery	6,90 %
91,59 %	Jasa Pertanian Agricultural Services	8,41 %

Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut *The Number and Percentage of Individual Agricultural Holder by Group Age* **Kelompok Umur**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

**TECHNICAL NOTES**

1. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. **The Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. **The Number of Paddy Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
  7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
  8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
  9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
  10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. ***The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
  7. ***The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
  8. ***The Number of Livestock Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
  9. ***The Number of Fishery Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
  10. ***The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders*** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. *The Number of Fishing Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

**Tabel** 3.1  
**Table**

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Malang (orang), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Malang Regency (people), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Donomulyo	-	75	942	2.561	4.049	4.557	4.397	16.581
020 Kalipare	-	120	895	2.481	4.193	4.322	3.589	15.600
030 Pagak	-	42	536	1.646	2.432	2.506	2.191	9.353
040 Bantur	-	189	1.472	3.784	5.109	4.925	3.837	19.316
050 Gedangan	-	130	1.168	2.977	3.897	3.690	2.771	14.633
060 Sumbermanjing	-	203	1.860	4.592	5.958	5.879	4.906	23.398
070 Dampit	2	860	3.859	7.957	9.986	8.951	6.665	38.280
080 Tirto Yudo	-	454	2.019	3.900	4.576	4.473	3.501	18.923
090 Ampelgading	1	419	1.469	3.039	3.967	3.610	2.802	15.307
100 Poncokusumo	-	113	1.349	3.662	4.571	4.488	3.028	17.211
110 Wajak	-	333	1.840	4.054	4.782	4.287	3.192	18.488
120 Turen	-	68	648	2.256	3.588	3.726	2.931	13.217
130 Bululawang	-	6	128	582	1.010	1.193	918	3.837
140 Gondanglegi	-	30	316	1.054	1.871	1.864	1.163	6.298
150 Pagelaran	-	30	335	1.339	2.262	2.375	1.789	8.130
160 Kepanjen	-	9	91	428	981	1.270	1.034	3.813
170 Sumber Pucung	-	34	254	759	1.387	1.548	1.248	5.230
180 Kromengan	-	25	205	815	1.334	1.717	1.349	5.445
190 Ngajum	-	63	607	1.639	2.528	2.709	2.066	9.612
200 Wonosari	-	59	463	1.296	2.118	2.485	1.969	8.390
210 Wagir	-	67	522	1.309	1.661	1.827	1.246	6.632
220 Pakisaji	-	9	103	419	812	1.095	926	3.364
230 Tajinan	-	33	241	1.010	1.631	1.718	1.296	5.929
240 Tumpang	-	58	699	1.979	2.669	2.664	1.920	9.989
250 Pakis	-	21	203	818	1.375	1.561	1.203	5.181
260 Jabung	-	64	864	1.825	2.400	2.399	1.596	9.148
270 Lawang	-	15	355	984	1.505	1.508	1.046	5.413
280 Singosari	-	31	425	1.307	2.285	2.624	2.178	8.850
290 Karangploso	-	36	351	957	1.443	1.556	1.166	5.509
300 Dau	-	113	755	1.508	1.944	1.891	1.260	7.471
310 Pujon	-	387	2.197	3.347	3.809	3.154	1.894	14.788
320 Ngantang	2	344	1.761	2.738	3.037	3.683	2.364	13.929
330 Kasembon	-	65	639	1.308	1.649	1.805	1.354	6.820
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>5</b>	<b>4.505</b>	<b>29.571</b>	<b>70.330</b>	<b>96.819</b>	<b>98.060</b>	<b>74.795</b>	<b>374.085</b>

**Tabel** 3.2  
**Table**

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malang (orang), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Malang Regency (people), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Donomulyo	13.736	2.845	16.581
020 Kalipare	12.397	3.203	15.600
030 Pagak	7.742	1.611	9.353
040 Bantur	14.999	4.317	19.316
050 Gedangan	12.360	2.273	14.633
060 Sumbermanjing	20.070	3.328	23.398
070 Dampit	25.740	12.540	38.280
080 Tirto Yudo	15.246	3.677	18.923
090 Ampelgading	12.435	2.872	15.307
100 Poncokusumo	15.693	1.518	17.211
110 Wajak	15.601	2.887	18.488
120 Turen	11.138	2.079	13.217
130 Bululawang	3.337	500	3.837
140 Gondanglegi	5.252	1.046	6.298
150 Pagelaran	6.819	1.311	8.130
160 Kepanjen	3.292	521	3.813
170 Sumber Pucung	4.464	766	5.230
180 Kromengan	4.687	758	5.445
190 Ngajum	7.956	1.656	9.612
200 Wonosari	6.793	1.597	8.390
210 Wagir	6.123	509	6.632
220 Pakisaji	2.909	455	3.364
230 Tajinan	5.160	769	5.929
240 Tumpang	8.962	1.027	9.989
250 Pakis	4.688	493	5.181
260 Jabung	8.248	900	9.148
270 Lawang	4.959	454	5.413
280 Singosari	7.795	1.055	8.850
290 Karangploso	5.118	391	5.509
300 Dau	6.519	952	7.471
310 Pujon	13.415	1.373	14.788
320 Ngantang	12.139	1.790	13.929
330 Kasembon	5.787	1.033	6.820
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>311.579</b>	<b>62.506</b>	<b>374.085</b>

**Tabel** 3.3  
**Table**

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malang (orang), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Malang Regency (people), 2023**

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian <sup>1</sup> /Agricultural Sector	311.579	83,29	62.506	16,71	374.085	100
Tanaman Pangan/Food Crop	99.477	84,86	17.754	15,14	117.231	100
Padi/Paddy	62.978	85,32	10.833	14,68	73.811	100
Palawija/Secondary Food Crops	57.907	85,23	10.036	14,77	67.943	100
Hortikultura/Horticulture	126.217	85,11	22.073	14,89	148.290	100
Perkebunan/Estate Crop	130.018	83,45	25.791	16,55	155.809	100
Peternakan/Livestock	174.891	86,05	28.353	13,95	203.244	100
Perikanan/Fishery	4.193	93,10	311	6,90	4.504	100
Budi Daya Ikan/Aquaculture	2.907	91,16	282	8,84	3.189	100
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	1.418	98,00	29	2,00	1.447	100
Kehutanan/Forestry	49.068	84,29	9.148	15,71	58.216	100
Jasa Pertanian/Agricultural Services	2.331	91,59	214	8,41	2.545	100

Catatan/Note: <sup>1</sup>Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

# LAHAN PERTANIAN DAN PENGUNAAN PUPUK

## AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian  
Menurut Penguasaan Lahan Pertanian  
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of  
Agricultural Holding by Agricultural  
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

### Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian  
Perorangan  
Individual Agricultural Holding  
371.110



Usaha Perusahaan  
Pertanian Berbadan  
Hukum  
Agricultural Corporation  
57



Usaha Pertanian  
Lainnya  
Other Agricultural Holding  
45



### Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian  
Perorangan  
Individual Agricultural Holding  
2.975



Usaha Perusahaan  
Pertanian Berbadan  
Hukum  
Agricultural Corporation  
2



Usaha Pertanian  
Lainnya  
Other Agricultural Holding  
6

Sumber: Sensus Pertanian 2023  
Source: The 2023 Agricultural Census

Jumlah  
Usaha Pertanian Perorangan  
Menurut Penggunaan Pupuk  
(Unit), 2023

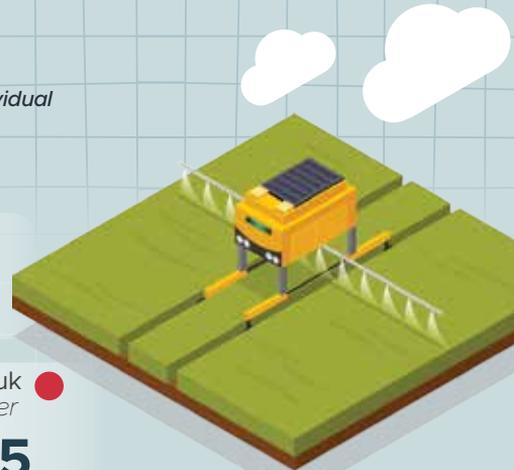
The Number of Individual  
Agricultural Holding  
by Fertilizer  
Usage (Units), 2023

Menggunakan Pupuk ●  
Using Fertilizer

260.904

Tidak Menggunakan Pupuk ●  
Not Using Fertilizer

35.955



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan  
Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation

Pupuk



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ ditukar atas risiko usaha.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak

**TECHNICAL NOTES**

1. **The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
2. **The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
3. **The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
4. **The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

*rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.*

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
5. ***The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan dan/atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
6. ***The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land*** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lambung,
7. ***The agricultural land*** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate cops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).

8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
  9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
  10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
8. **The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized in the table** includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
  9. **Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
  10. **The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized in the table** includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
  12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
  13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
  14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
  15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. ***The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land*** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
  12. ***Fertilizer*** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
  13. ***Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
  14. ***Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer*** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
  15. ***Not Cultivating Crops and Aquaculture*** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

#### 4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

**Tabel 4.1.1** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang, 2023  
**Table** *The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Malang, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Donomulyo	9.813	8.362	9.653	11.754	186	6.656
020 Kalipare	6.392	4.550	7.997	9.953	58	3.874
030 Pagak	2.165	872	6.519	4.787	30	1.232
040 Bantur	4.692	8.104	12.029	11.518	52	4.123
050 Gedangan	3.374	4.117	10.975	8.549	30	1.967
060 Sumbermanjing	2.189	8.885	17.043	10.107	64	3.010
070 Dampit	5.828	12.673	14.439	18.818	186	4.420
080 Tirtoyudo	2.597	12.114	13.561	9.144	60	3.180
090 Ampelgading	3.024	9.515	9.263	8.233	90	4.945
100 Poncokusumo	5.211	9.955	1.963	9.488	34	2.761
110 Wajak	5.821	7.271	2.506	11.930	118	2.283
120 Turen	6.028	2.716	1.924	7.125	253	1.529
130 Bululawang	1.787	375	1.621	1.505	32	280
140 Gondanglegi	2.331	403	3.047	1.790	62	378
150 Pagelaran	4.381	883	2.856	2.932	61	370
160 Kepanjen	2.743	314	481	1.102	73	281
170 Sumberpucung	2.594	915	503	2.938	136	397
180 Kromengan	2.627	791	2.031	3.487	74	1.262
190 Ngajum	4.190	2.249	4.700	4.882	232	2.245
200 Wonosari	1.931	1.136	5.250	4.947	101	1.063
210 Wagir	1.608	2.417	2.002	3.471	25	1.082
220 Pakisaji	1.981	273	971	727	42	348
230 Tajinan	3.177	2.507	1.953	2.567	56	2.087
240 Tumpang	4.199	5.648	1.213	4.392	36	1.700
250 Pakis	2.413	1.778	926	2.041	47	311
260 Jabung	2.792	673	2.616	5.558	12	690
270 Lawang	2.247	961	1.468	3.425	26	475
280 Singosari	4.476	1.215	2.749	3.252	50	315
290 Karangploso	2.005	3.475	608	1.991	30	57
300 Dau	536	5.708	516	3.214	70	338
310 Pujon	2.083	10.692	613	8.268	18	1.000
320 Ngantang	5.420	8.759	3.949	7.025	46	1.958
330 Kasembon	2.886	3.291	1.749	3.886	31	523
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>115.541</b>	<b>143.597</b>	<b>149.694</b>	<b>194.806</b>	<b>2.421</b>	<b>57.140</b>

**Tabel 4.1.2** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Malang, 2023  
**The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Malang Regency, 2023**

Golongan Luas Lahan (m <sup>2</sup> ) Group of Land Area Utilized (m <sup>2</sup> )	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	108.926
1.000-1.999	59.371
2.000-4.999	96.171
5.000-9.999	49.539
10.000-19.999	21.986
20.000-29.999	4.362
≥ 30.000	2.821

**Tabel 4.1.3** Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Malang (unit), 2023  
**The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Malang Regency (units), 2023**

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	2.975	2	6
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	371.110	57	48
<1	343.435	11	43
1-1,99	-	2	-
2-4,99	1	2	-
5-9,99	147	8	1
10-19,99	21.068	4	1
20-49,99	-	-	-
50-99	26	5	1
≥100	6.433	15	-

**Tabel** 4.1.4  
**Table**

**Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Malang Regency (units), 2023**

Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings Without Agricultural Land	2.975	2	6
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	371.110	57	48
<1	343.586	16	43
1-1,99	20.951	10	1
2-4,99	5.749	12	-
5-9,99	651	10	1
10-19,99	146	1	1
20-49,99	26	3	1
50-99	-	-	1
≥100	1	5	-

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Malang Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Donomulyo	16.558	-	-
020 Kalipare	15.464	-	-
030 Pagak	9.215	-	-
040 Bantur	19.271	-	1
050 Gedangan	14.576	3	-
060 Sumbermanjing	22.851	4	-
070 Dampit	38.152	3	1
080 Tirtoyudo	18.877	5	-
090 Ampelgading	15.254	-	-
100 Poncokusumo	17.059	1	-
110 Wajak	18.352	-	10
120 Turen	13.086	-	-
130 Bululawang	3.819	8	2
140 Gondanglegi	6.274	-	1
150 Pagelaran	8.041	-	-
160 Kepanjen	3.776	2	5
170 Sumberpucung	5.013	-	0
180 Kromengan	5.397	2	-
190 Ngajum	9.578	2	-
200 Wonosari	8.360	1	2
210 Wagir	6.629	2	-
220 Pakisaji	3.327	1	-
230 Tajinan	5.878	-	-
240 Tumpang	9.898	-	-
250 Pakis	5.166	-	-
260 Jabung	9.095	4	2
270 Lawang	5.368	4	2
280 Singosari	8.704	8	7
290 Karangploso	5.474	5	10
300 Dau	7.326	-	-
310 Pujon	14.576	1	-
320 Ngantang	13.646	1	2
330 Kasembon	6.777	-	-
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>370.837</b>	<b>57</b>	<b>45</b>

**Tabel** 4.1.6  
**Table**

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Malang Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m <sup>2</sup> ) Land Area Utilized (m <sup>2</sup> )			Jumlah Total
	<5.000	5.000–20.000	>20.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Donomulyo	12.556	3.730	272	16.558
020 Kalipare	12.636	2.568	260	15.464
030 Pagak	6.970	2.083	162	9.215
040 Bantur	15.836	3.146	289	19.271
050 Gedangan	9.762	4.343	471	14.576
060 Sumbermanjing	15.896	6.513	442	22.851
070 Dampit	32.469	5.355	328	38.152
080 Tirtoyudo	11.040	7.375	462	18.877
090 Ampelgading	10.814	4.149	291	15.254
100 Poncokusumo	14.456	2.387	216	17.059
110 Wajak	16.041	2.143	168	18.352
120 Turen	11.798	1.205	83	13.086
130 Bululawang	2.947	769	103	3.819
140 Gondanglegi	5.275	898	101	6.274
150 Pagelaran	7.056	919	66	8.041
160 Kepanjen	2.924	795	57	3.776
170 Sumberpucung	4.203	754	56	5.013
180 Kromengan	4.474	831	92	5.397
190 Ngajum	7.930	1.513	135	9.578
200 Wonosari	6.963	1.310	87	8.360
210 Wagir	5.413	1.119	97	6.629
220 Pakisaji	2.238	961	128	3.327
230 Tajinan	4.880	918	80	5.878
240 Tumpang	8.387	1.403	108	9.898
250 Pakis	4.155	884	127	5.166
260 Jabung	7.194	1.685	216	9.095
270 Lawang	4.449	871	48	5.368
280 Singosari	7.133	1.451	120	8.704
290 Karangploso	4.288	1.085	101	5.474
300 Dau	6.071	1.200	55	7.326
310 Pujon	11.666	2.748	162	14.576
320 Ngantang	10.763	2.746	137	13.646
330 Kasembon	5.721	1.000	56	6.777
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>294.404</b>	<b>70.857</b>	<b>5.576</b>	<b>370.837</b>

## 4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

**Tabel 4.2.1** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Malang (unit), 2023  
**Table** The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Malang Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Donomulyo	12.637	2.435	1.509	16.581
020 Kalipare	11.883	1.235	2.482	15.600
030 Pagak	6.620	1.607	1.126	9.353
040 Bantur	11.456	4.640	3.220	19.316
050 Gedangan	10.943	1.937	1.753	14.633
060 Sumbermanjing	16.680	3.441	3.277	23.398
070 Dampit	21.601	4.380	12.299	38.280
080 Tirtoyudo	14.317	2.108	2.498	18.923
090 Ampelgading	10.216	2.071	3.020	15.307
100 Poncokusumo	12.416	789	4.006	17.211
110 Wajak	10.993	1.160	6.335	18.488
120 Turen	8.003	1.110	4.104	13.217
130 Bululawang	2.987	84	766	3.837
140 Gondanglegi	4.919	266	1.113	6.298
150 Pagelaran	6.534	257	1.339	8.130
160 Kepanjen	3.142	147	524	3.813
170 Sumberpucung	3.096	599	1.535	5.230
180 Kromengan	3.829	359	1.257	5.445
190 Ngajum	6.845	1.019	1.748	9.612
200 Wonosari	6.012	724	1.654	8.390
210 Wagir	4.705	432	1.495	6.632
220 Pakisaji	2.827	130	407	3.364
230 Tajinan	4.601	606	722	5.929
240 Tumpang	7.678	387	1.924	9.989
250 Pakis	3.916	198	1.067	5.181
260 Jabung	5.207	419	3.522	9.148
270 Lawang	3.607	304	1.502	5.413
280 Singosari	7.313	273	1.264	8.850
290 Karangploso	4.960	87	462	5.509
300 Dau	5.952	201	1.318	7.471
310 Pujon	11.308	330	3.150	14.788
320 Ngantang	9.340	1.350	3.239	13.929
330 Kasembon	4.361	870	1.589	6.820
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>260.904</b>	<b>35.955</b>	<b>77.226</b>	<b>374.085</b>

# PETANI GUREM

## “GUREM” FARMER

### Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and “Gurem” Farmer (Units), 2023



Catatan: Petani adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019). Petani gurem adalah petani yang menguasai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.

Notes : Farmers are agricultural holding in the subsectors of food crops, horticultural crops, plantations crops, livestock (farmer concept according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019). “Gurem” farmer are farmer that tending land less than 0,5 hectares

Sumber: Sensus Pertanian 2023  
Source: The 2023 Agricultural Census



#### Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

**370.837**

#### Petani Gurem “Gurem” Farmer

**294.404**  
(79,39%)

### Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and “Gurem” Farmer by Subsector (Units), 2023



#### Tanaman Pangan

Food crops sub-sector

117.227

88.138 (75,18%)



#### Peternakan

Livestock sub-sector

201.888

167.568 (83,00%)



#### Hortikultura

Horticultural crops sub-sector

148.260

103.484 (71,15%)



#### Perikanan

Fisheries sub-sector

2.427

2.106 (86,77%)



#### Perkebunan

Plantation sub-sector

115.788

101.150 (64,93%)



#### Kehutanan

Forestry sub-sector

57.865

38.464 (66,47%)



● Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor  
The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector

● Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor  
“Gurem” Farmer by Subsector



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
3. **The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **The Number of Gurem Individual Agricultural Holding** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
5. **The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan

*annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).*

6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.
7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

11. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
12. **Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
13. **Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
14. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak
11. **The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva).
12. **The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
13. **The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
14. **The Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

*than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.*

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the commodity

hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

*code for annual estate crops commodity or kelor.*

17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
17. **The Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
18. **The Number of Gurem Fish Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau
19. **The Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

*nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.*

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.
20. **The Number of Milenial Farmers** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

**Tabel** 5.1  
**Table**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023**

***The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Ogan Komering Ulu Regency, 2023***

Kecamatan Subdistric	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian <i>Agricultural Household Utilizing Agricultural Land</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
010 Donomulyo	15.495	11.742
020 Kalipare	13.841	11.400
030 Pagak	9.017	6.772
040 Bantur	17.210	14.384
050 Gedangan	13.403	8.989
060 Sumbermanjing	22.072	15.365
070 Dampit	28.878	25.421
080 Tirtoyudo	15.940	9.640
090 Ampelgading	12.565	9.165
100 Poncokusumo	16.644	13.983
110 Wajak	16.982	14.870
120 Turen	12.885	11.472
130 Bululawang	3.798	2.907
140 Gondanglegi	6.148	5.167
150 Pagelaran	7.892	6.841
160 Kepanjen	3.762	2.896
170 Sumberpucung	4.739	3.981
180 Kromengan	5.137	4.169
190 Ngajum	9.034	7.460
200 Wonosari	7.840	6.531
210 Wagir	6.282	5.120
220 Pakisaji	3.301	2.223
230 Tajinan	5.813	4.789
240 Tumpang	9.628	8.073
250 Pakis	5.087	4.070
260 Jabung	8.749	6.917
270 Lawang	5.334	4.394
280 Singosari	8.557	6.939
290 Karangploso	5.436	4.209
300 Dau	6.959	5.670
310 Pujon	13.683	10.975
320 Ngantang	12.918	10.143
330 Kasembon	6.665	5.464
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>341.694</b>	<b>272.141</b>

**Tabel** 5.2  
**Table**

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Malang Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
010 Donomulyo	16.558	12.556
020 Kalipare	15.464	12.636
030 Pagak	9.215	6.970
040 Bantur	19.271	15.836
050 Gedangan	14.576	9.762
060 Sumbermanjing	22.851	15.896
070 Dampit	38.152	32.469
080 Tirtoyudo	18.877	11.040
090 Ampelgading	15.254	10.814
100 Poncokusumo	17.059	14.456
110 Wajak	18.352	16.041
120 Turen	13.086	11.798
130 Bululawang	3.819	2.947
140 Gondanglegi	6.274	5.275
150 Pagelaran	8.041	7.056
160 Kepanjen	3.776	2.924
170 Sumberpucung	5.013	4.203
180 Kromengan	5.397	4.474
190 Ngajum	9.578	7.930
200 Wonosari	8.360	6.963
210 Wagir	6.629	5.413
220 Pakisaji	3.327	2.238
230 Tajinan	5.878	4.880
240 Tumpang	9.898	8.387
250 Pakis	5.166	4.155
260 Jabung	9.095	7.194
270 Lawang	5.368	4.449
280 Singosari	8.704	7.133
290 Karangploso	5.474	4.288
300 Dau	7.326	6.071
310 Pujon	14.576	11.666
320 Ngantang	13.646	10.763
330 Kasembon	6.777	5.721
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>370.837</b>	<b>294.404</b>

**Tabel** 5.3  
**Table**

**Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (orang), 2023**  
**The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Malang Regency (people), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
010 Donomulyo	16.364	12.387
020 Kalipare	15.240	12.424
030 Pagak	9.109	6.871
040 Bantur	19.106	15.688
050 Gedangan	14.463	9.681
060 Sumbermanjing	22.544	15.625
070 Dampit	37.402	31.746
080 Tirtoyudo	18.827	10.995
090 Ampelgading	15.180	10.746
100 Poncokusumo	16.819	14.229
110 Wajak	18.004	15.710
120 Turen	12.645	11.370
130 Bululawang	3.763	2.894
140 Gondanglegi	6.115	5.117
150 Pagelaran	7.951	6.967
160 Kepanjen	3.677	2.833
170 Sumberpucung	4.858	4.056
180 Kromengan	5.288	4.369
190 Ngajum	9.367	7.723
200 Wonosari	8.263	6.871
210 Wagir	6.344	5.155
220 Pakisaji	3.191	2.114
230 Tajinan	5.650	4.656
240 Tumpang	9.754	8.258
250 Pakis	5.074	4.068
260 Jabung	8.942	7.057
270 Lawang	5.294	4.388
280 Singosari	8.600	7.032
290 Karangploso	5.456	4.270
300 Dau	7.289	6.035
310 Pujon	14.516	11.607
320 Ngantang	13.483	10.611
330 Kasembon	6.704	5.660
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>365.282</b>	<b>289.213</b>

**Tabel** 5.4  
**Table**

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Malang Regency (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Donomulyo	9.995	8.463	9.870	12.254	186	6.722
020 Kalipare	6.530	4.601	8.372	10.413	58	3.906
030 Pagak	2.175	872	6.595	4.837	30	1.233
040 Bantur	4.736	8.319	12.528	12.161	52	4.179
050 Gedangan	3.406	4.225	11.372	8.816	30	1.996
060 Sumbermanjing	2.200	9.017	17.426	10.215	64	3.026
070 Dampit	6.161	13.687	16.333	20.349	187	4.545
080 Tirtoyudo	2.717	13.058	14.739	9.797	60	3.292
090 Ampelgading	3.098	10.013	9.671	8.835	91	5.083
100 Poncokusumo	5.258	10.193	1.972	9.621	34	2.781
110 Wajak	5.880	7.424	2.559	12.532	118	2.302
120 Turen	6.080	2.755	1.941	7.200	253	1.536
130 Bululawang	1.789	377	1.629	1.510	32	281
140 Gondanglegi	2.351	411	3.078	1.805	62	379
150 Pagelaran	4.429	891	2.898	2.958	61	370
160 Kepanjen	2.751	315	483	1.105	73	281
170 Sumberpucung	2.640	926	515	3.020	137	401
180 Kromengan	2.640	795	2.047	3.573	74	1.270
190 Ngajum	4.275	2.292	4.805	4.981	235	2.263
200 Wonosari	1.968	1.154	5.342	5.079	101	1.071
210 Wagir	1.623	2.477	2.039	3.563	25	1.088
220 Pakisaji	1.986	278	976	727	42	348
230 Tajinan	3.203	2.531	1.969	2.582	56	2.094
240 Tumpang	4.264	5.787	1.217	4.449	36	1.719
250 Pakis	2.421	1.800	934	2.058	47	314
260 Jabung	2.813	674	2.699	5.663	12	694
270 Lawang	2.265	973	1.486	3.444	26	487
280 Singosari	4.521	1.237	2.784	3.268	50	315
290 Karangploso	2.012	3.511	611	2.007	30	57
300 Dau	539	5.840	524	3.400	70	340
310 Pujon	2.112	11.132	620	8.573	18	1.003
320 Ngantang	5.488	8.913	4.003	7.177	46	1.965
330 Kasembon	2.901	3.319	1.751	3.916	31	524
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>117.227</b>	<b>148.260</b>	<b>155.788</b>	<b>201.888</b>	<b>2.427</b>	<b>57.865</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Donomulyo	7.039	6.079	6.691	9.351	132	4.457
020 Kalipare	5.052	3.555	5.965	8.651	49	2.775
030 Pagak	1.590	577	4.526	3.795	23	724
040 Bantur	3.720	6.631	9.307	10.444	44	2.794
050 Gedangan	1.852	2.580	6.825	6.108	24	949
060 Sumbermanjing	1.356	5.276	10.832	7.586	53	1.756
070 Dampit	5.172	10.197	11.273	18.542	180	3.199
080 Tirtoyudo	1.397	6.177	7.265	6.465	42	1.845
090 Ampelgading	1.600	6.165	5.843	6.553	67	2.885
100 Poncokusumo	4.294	8.032	1.255	8.582	26	1.934
110 Wajak	4.550	5.845	1.736	11.255	103	1.728
120 Turen	5.079	2.309	1.381	6.782	228	1.283
130 Bululawang	1.275	267	957	1.345	26	214
140 Gondanglegi	1.937	339	2.211	1.695	60	316
150 Pagelaran	3.775	705	2.183	2.731	57	283
160 Kepanjen	2.026	234	260	957	64	197
170 Sumberpucung	1.950	716	299	2.653	126	284
180 Kromengan	1.936	586	1.456	3.099	67	892
190 Ngajum	3.360	1.753	3.409	4.297	215	1.580
200 Wonosari	1.561	891	4.045	4.320	91	724
210 Wagir	1.236	1.815	1.285	2.981	23	718
220 Pakisaji	1.261	175	432	609	39	220
230 Tajinan	2.471	1.993	1.401	2.227	49	1.649
240 Tumpang	3.496	4.644	776	3.947	32	1.416
250 Pakis	1.767	1.389	530	1.793	46	218
260 Jabung	1.909	312	1.637	4.744	9	417
270 Lawang	1.667	770	938	2.921	25	272
280 Singosari	3.843	801	1.715	2.716	48	250
290 Karangploso	1.644	2.566	268	1.580	25	47
300 Dau	424	4.609	329	2.933	55	229
310 Pujon	1.547	8.465	382	6.835	14	701
320 Ngantang	4.136	6.456	2.418	5.687	38	1.185
330 Kasembon	2.216	2.575	1.320	3.384	26	323
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>88.138</b>	<b>105.484</b>	<b>101.150</b>	<b>167.568</b>	<b>2.106</b>	<b>38.464</b>

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.



BAB  
Chapter

06

# PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

## MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

### Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Jenis Kelamin (Orang), 2023

The Number of Farmers Aged 19-39 years and/or Utilizing Digital technology by Gender, 2023

Gender (Persons), 2023



Laki-laki  
Male

143.827



Perempuan  
Female

19.908

### Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023

Rumah Tangga Urban Farming (RTUP)  
Urban Farming Agricultural Household (RTUP)

131

Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (Unit)  
Urban Farming Individual Agricultural Holding (Units)

135

Catatan: Urban farming adalah mengolahhakan pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan selensinya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, akuaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

Notes : Urban farming cultivates limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidropnik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. **The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding** is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

## 6.1 PETANI MILENIAL MILLENNIAL FARMER

**Tabel 6.2.1** Jumlah Petani Umur 13 - 39 tahun dan/atau menggunakan teknologi digital menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kabupaten Malang, 2023  
*The Number of Farmers Aged 19 -39 years and/or Utilizing Digital technology by Subdistrict, Criteria, and Gender (people) in Malang Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19-39 Tahun/Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Donomulyo	-	1.250	8.210	606
020 Kalipare	3	483	2.815	1.240
030 Pagak	2	560	3.012	561
040 Bantur	1	866	4.057	1.834
050 Gedangan	2	689	2.749	1.649
060 Sumbermanjing	-	707	3.033	2.995
070 Dampit	10	1.481	4.585	4.243
080 Tirto Yudo	7	1.164	3.389	2.483
090 Ampelgading	7	1.113	3.490	1.604
100 Poncokusumo	-	1.001	4.109	1.892
110 Wajak	4	758	2.489	2.824
120 Turen	-	409	2.847	1.044
130 Bululawang	-	126	1.217	197
140 Gondanglegi	-	315	2.142	348
150 Pagelaran	-	486	3.748	289
160 Kepanjen	-	101	1.728	140
170 Sumber Pucung	1	237	2.122	277
180 Kromengan	-	126	1.355	354
190 Ngajum	-	384	2.172	788
200 Wonosari	-	456	2.299	481
210 Wagir	-	341	1.432	731
220 Pakisaji	-	55	730	166
230 Tajinan	-	238	1.904	371
240 Tumpang	-	182	1.254	1.320
250 Pakis	1	126	1.045	382
260 Jabung	-	147	587	1.503
270 Lawang	-	142	892	603
280 Singosari	-	247	2.166	638
290 Karangploso	1	311	1.579	441
300 Dau	3	922	2.492	530
310 Pujon	8	2.631	6.139	1.274
320 Ngantang	8	1.628	3.901	1.468
330 Kasembon	-	450	1.934	738
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>58</b>	<b>20.132</b>	<b>87.623</b>	<b>36.014</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Perempuan/Female			
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Donomulyo	-	105	1.273	62
020 Kalipare	-	71	633	203
030 Pagak	-	50	522	44
040 Bantur	-	129	757	357
050 Gedangan	-	93	474	131
060 Sumbermanjing	-	30	315	191
070 Dampit	6	460	1.629	1.773
080 Tirto Yudo	-	79	580	349
090 Ampelgading	-	117	586	239
100 Poncokusumo	-	22	308	47
110 Wajak	-	54	354	281
120 Turen	-	27	440	109
130 Bululawang	-	5	191	6
140 Gondanglegi	-	22	430	32
150 Pagelaran	2	48	786	20
160 Kepanjen	-	9	282	8
170 Sumber Pucung	-	25	284	30
180 Kromengan	-	17	188	34
190 Ngajum	-	40	354	95
200 Wonosari	1	44	442	60
210 Wagir	-	12	96	23
220 Pakisaji	-	4	119	13
230 Tajinan	-	12	273	27
240 Tumpang	-	6	110	51
250 Pakis	-	7	102	11
260 Jabung	-	1	46	75
270 Lawang	-	6	77	18
280 Singosari	-	18	262	37
290 Karangploso	-	11	128	12
300 Dau	1	31	185	61
310 Pujon	-	103	544	77
320 Ngantang	-	107	342	152
330 Kasembon	-	37	309	47
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>10</b>	<b>1.802</b>	<b>13.421</b>	<b>4.675</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology	
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Donomulyo	-	1.355	9.483	668	
020 Kalipare	3	554	3.448	1.443	
030 Pagak	2	610	3.534	605	
040 Bantur	1	995	4.814	2.191	
050 Gedangan	2	782	3.223	1.780	
060 Sumbermanjing	-	737	3.348	3.186	
070 Dampit	16	1.941	6.214	6.016	
080 Tirto Yudo	7	1.243	3.969	2.832	
090 Ampelgading	7	1.230	4.076	1.843	
100 Poncokusumo	-	1.023	4.417	1.939	
110 Wajak	4	812	2.843	3.105	
120 Turen	-	436	3.287	1.153	
130 Bululawang	-	131	1.408	203	
140 Gondanglegi	-	337	2.572	380	
150 Pagelaran	2	534	4.534	309	
160 Kepanjen	-	110	2.010	148	
170 Sumber Pucung	1	262	2.406	307	
180 Kromengan	-	143	1.543	388	
190 Ngajum	-	424	2.526	883	
200 Wonosari	1	500	2.741	541	
210 Wagir	-	353	1.528	754	
220 Pakisaji	-	59	849	179	
230 Tajinan	-	250	2.177	398	
240 Tumpang	-	188	1.364	1.371	
250 Pakis	1	133	1.147	393	
260 Jabung	-	148	633	1.578	
270 Lawang	-	148	969	621	
280 Singosari	-	265	2.428	675	
290 Karangploso	1	322	1.707	453	
300 Dau	4	953	2.677	591	
310 Pujon	8	2.734	6.683	1.351	
320 Ngantang	8	1.735	4.243	1.620	
330 Kasembon	-	487	2.243	785	
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>68</b>	<b>21.934</b>	<b>101.044</b>	<b>40.689</b>	

## 6.2 URBAN FARMING

**Tabel 6.2.1** Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang, 2023  
**Table** *The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Malang Regency, 2023*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga) <i>Urban Farming Agricultural Households</i> (households)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)/ <i>Urban Farming Individual Agricultural Holding</i> (units)
(1)	(2)	(3)
010 Donomulyo	2	2
020 Kalipare	2	2
030 Pagak	-	-
040 Bantur	1	1
050 Gedangan	3	3
060 Sumbermanjing	-	-
070 Dampit	34	35
080 Tirto Yudo	2	3
090 Ampelgading	-	-
100 Poncokusumo	-	-
110 Wajak	7	9
120 Turen	2	2
130 Bululawang	5	5
140 Gondanglegi	1	1
150 Pagelaran	8	8
160 Kepanjen	3	3
170 Sumber Pucung	4	4
180 Kromengan	1	1
190 Ngajum	-	-
200 Wonosari	1	1
210 Wagir	7	7
220 Pakisaji	4	4
230 Tajinan	2	2
240 Tumpang	1	1
250 Pakis	9	9
260 Jabung	2	2
270 Lawang	9	9
280 Singosari	8	8
290 Karangploso	2	2
300 Dau	-	-
310 Pujon	8	8
320 Ngantang	2	2
330 Kasembon	1	1
<b>Kabupaten Malang</b>	<b>131</b>	<b>135</b>

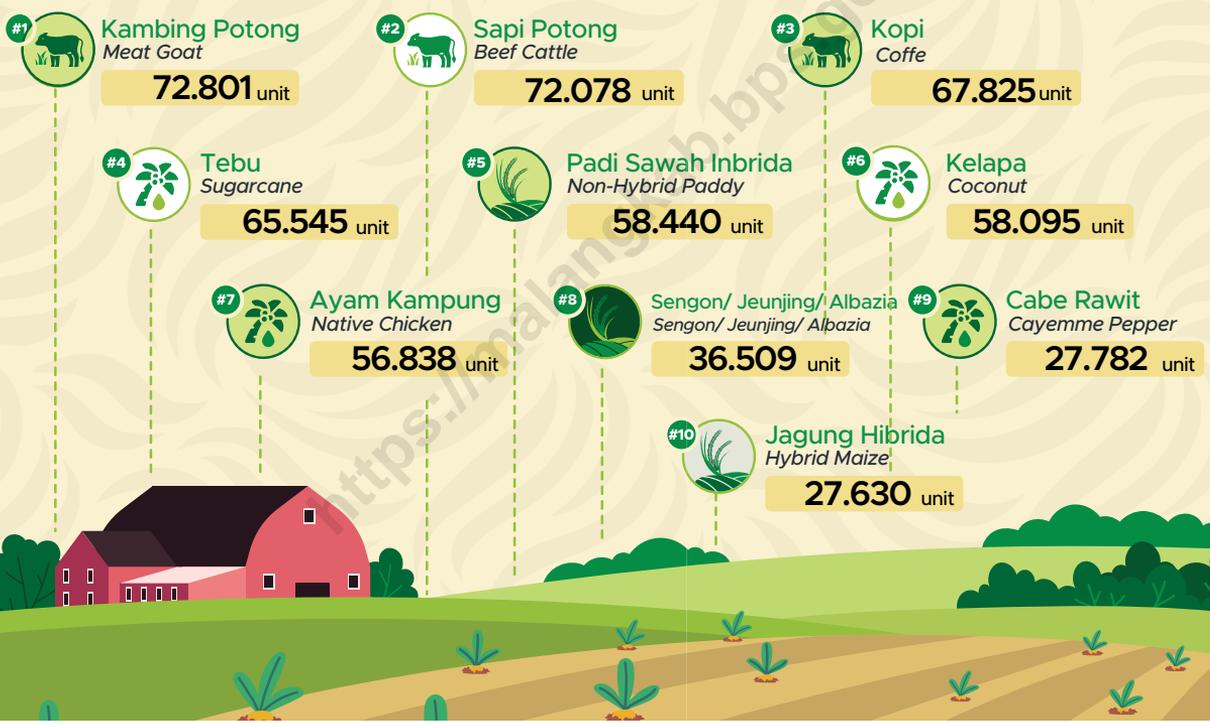
**BAB**  
Chapter  
**07**

# KOMODITAS PERTANIAN

## AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut  
**Sepuluh Komoditas Pertanian**  
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by  
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities

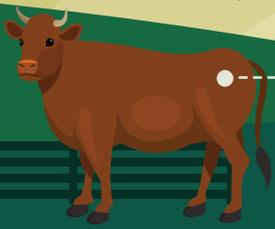


Jumlah **2023**  
**Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau** The Number of Cattle<sup>1</sup> and Buffalo

**236.707**

ekor/head

Terbanyak di / the most in  
**Pujon**  
25.559 ekor/head



**Sapi<sup>1</sup>**  
Cattle<sup>1</sup>  
**236.217** ekor/head



**Kerbau**  
Buffalo  
**490** ekor/head

Catatan: <sup>1</sup> Mencakup sapi potong dan sapi perah  
Notes : <sup>1</sup> Includes meat cattle and dairy cattle



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
2. **Jumlah sapi** mencakup sapi potong dan sapi perah.
3. **Jumlah kerbau** mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
4. **Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023** merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.

**TECHNICAL NOTES**

1. ***The ten most cultivated agricultural commodities*** are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
2. ***The total number of cattle*** includes beef cattle and dairy cattle.
3. ***The total number of buffalo*** includes beef buffalo and dairy buffalo.
4. ***The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture*** is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.

**Tabel** 7.1  
**Table**

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Malang (unit), 2023**  
**The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Malang Regency (unit), 2023**

Komoditas Pertanian <i>Agricultural Commodities</i>	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas <i>The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities</i>	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Kambing Potong/ <i>Meat Goat</i>	72.801	1
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	72.078	2
Kopi/ <i>Coffee</i>	67.825	3
Tebu/ <i>Sugarcane</i>	65.545	4
Padi Sawah Inbrida/ <i>Non-Hybrid Paddy</i>	58.440	5
Kelapa/ <i>Coconut</i>	58.095	6
Ayam Kampung Biasa/ <i>Native Chicken</i>	56.838	7
Sengon/ <i>Jeunjing/ Albazia</i>	36.509	8
Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	27.782	9
Jagung Hibrida/ <i>Hybrid Maize</i>	27.630	10

**Tabel** 7.2  
**Table**

**Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Malang (ekor), 2023**  
**The Number of Cattle and Buffalo in Malang Regency (head), 2023**

Jenis Ternak Kind of Livestock	Jumlah Total
(1)	(2)
Sapi/Cattle	236.217
Kerbau/Buffalo	490
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	236.707



# Daftar Pustaka

## References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

<https://malangkab.bps.go.id>



Kunjungi/Access

[https://sensus.bps.go.id/metadata\\_kegiatan/index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik  
ST2023/*for more information about ST2023  
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap I  
*Complete Table Edition 1*





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MALANG  
BPS-STATISTICS MALANG REGENCY**

Jl Jatirejoyoso no 1A, Kepanjen - Malang, Jawa Timur  
Homepage: <http://www.malangkab.bps.go.id> Email: [bps3507@bps.go.id](mailto:bps3507@bps.go.id)